

MATERI

SERAT WULANGREH PUPUH PANGKUR

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu menentukan guru gatra, guru lagu, dan guru wilangan.● Peserta didik mampu menelaah isi yang terkandung dalam tembang macapat.● Peserta didik mampu mengaitkan isi tembang pangkur dengan kehidupan sehari-hari. ●Peserta didik mampu menyajikan tembang macapat dengan tema kesehatan.

Nama	Yuliningsih	Jenjang/Kelas	SMP / VII
Asal sekolah	SMP N 1 TANGEN	Mapel	Bahasa Jawa
Alokasi waktu	3 kali pertemuan 120 menit	Jumlah siswa	32 Siswa
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Bernalar Kritis 2. Kreatif 3. Mandiri 4. Gotong Royong	Model pembelajaran	Tatap muka
Fase	D	Domain Mapel	Serat Wulangreh Pupuh Pangkur
Tujuan Pembelajaran	1.1 Melalui telaah tembang macapat pangkur yang terdapat dalam serat wulangreh, peserta didik mampu mengidentifikasi guru lagu, guru gatra, dan guru wilangan serta mampu menyajikan tembang pangkur dengan tema kesehatan.		
Kata kunci	Tembang macapat, tembang pangkur, pathokan tembang (guru lagu, guru gatra, guru wilangan)		
Deskripsi umum kegiatan	Memerhatikan teks tembang macapat pangkur, kemudian peserta didik mengidentifikasi guru gatra, guru lagu, dan guru wilangan, kemudian peserta didik menelaah isi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya menyajikan tembang pangkur dengan tema kesehatan.		
Materi ajar, alat, dan bahan	Materi ajar : Serat Wulangreh Pupuh Pangkur Alat dan bahan : Teks tembang pangkur dan video tembang pangkur		

Sarana
Prasarana

1. Papan tulis
2. Spidol
3. LCD
4. Laptop/PC
5. Listrik
6. Internet

PERANGKAT AJAR BAHASA JAWA KELAS VII
TEKS NARATIF PERISTIWA ATAU KEJADIAN

NO.	KOMPONEN	DESKRIPSI KEGIATAN/KETERANGAN
1	Pertanyaan Pemantik	• Apa yang kamu bayangkan dengan mendengar kata tembang macapat pangkur? • Kapan kamu pernah mendengar tembang macapat pangkur? • Bagaimana isi yang terkandung dalam tembang macapat pangkur?
2	Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa : Ya • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya
3	Assesmen	• Asesmen individu dan kelompok • Tertulis • Performa
4	Kegiatan Pembelajaran Utama	Individu dan Berkelompok (4 orang)
5	Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi ajar berupa artikel dan video tentang tembang macapat pangkur • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, pengamatan, diskusi (sharing), presentasi project.
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Awal: • Membuka kelas dengan ucapan salam, berdoa yang menunjukkan profil pelajar pancasila yang religius, menanyakan kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran. Menghubungkan materi lalu dan materi sekarang, tanya jawab dengan pertanyaan misalnya siswa diminta menulis aktivitas di pagi hari dan kreatif membuat pertanyaan. Bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan makhluk hidup yang beraneka ragam dan semua masih berkesempatan menghirup udara segar. • Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, teknik assesmen, pembagian kelompok, menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Aktivitas Inti: • Peserta didik mengamati teks atau video tembang macapat pangkur dengan tema tepa slira.

		• Peserta didik menjawab pertanyaan tentang tembang macapat pangkur secara mandiri. • Peserta didik mengidentifikasi guru gatra, guru lagu, dan guru wilangan tembang pangkur • Peserta didik mengartikan kata-kata sulit yang digunakan dalam serat wulangreh pupuh pangkur • Peserta didik menganalisis isi yang terkandung di dalamnya kemudian mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari • Peserta didik menyajikan tembang pangkur dengan tema kesehatan • Guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran Aktivitas Akhir: Guru menyimpulkan & merefleksi materi yang telah diajarkan “serat wulangreh pupuh pangkur” 2. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah secara berkelompok untuk 4. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
8.	Refleksi Guru	• Bagaimana memastikan pelajar agar dapat memiliki sikap bersyukur atas makhluk ciptaanNya? • Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan pembelajaran ini? • Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
9	Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)	• Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung • Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan selama proses KBM /saat presentasi, Keterampilan (unjuk kerja Produk) • <u>Mengukur pemahaman pelajar:</u> Mampu memahamu unsur pembangun teks naratif, menuliskan kegiatan tradisi <i>nyadran</i>, menjelaskan makna yang terkandung dalam tradisi <i>nyadran</i>.
10	Pertanyaan Refleksi untuk Pelajar	• Kesulitan apa yang kamu rasakan di dalam mengidentifikasi guru gatra, guru lagu, dan guru wilangan dalam tembang pangkur? • Kesulitan apa yang kamu rasakan di dalam mengidentifikasi isi serta menyajikan tembang pangkur? • Bagaimana cara kamu untuk mempermudah pemahaman tentang makna yang terkandung dalam tembang pangkur?
11	Daftar Pustaka	Harjawiyana, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Kanisius: Yogyakarta Janur Kuning. 2020. Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur. https://youtu.be/vr5jPse51ek . (Diakses 30 Juli 2021) Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Jawa Tengah
12	Lembar Kerja Pelajar	Terlampir
13	Bahan Bacaan Pelajar	• Buku Bahasa Jawa VII, Teks tembang pangkur dan video tembang pangkur
14	Bahan Bacaan Guru	• Buku Paket SMP, Artikel, Buku Referensi lain

15	Materi Pengayaan	● Pelajar diminta untuk mencari info dengan cara googling di internet tentang analisi isi tembang macapat pangkur mencari video di youtube: ketik analisi tembang pangkur.
16	Materi untuk pelajar yang kesulitan belajar	● Bagi yang kesulitan belajar disediakan resume materi dan mengakses google materi tembang macapat pangkur, pathokan tembang pangkur dan isi tembang pangkur.

Lampiran 1: Lembar kerja

Lembar kerja aktivitas pembelajaran serat wulangreh pupuh pangkur

Untuk melaksanakan lembar kerja ini, silahkan kamu mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Pastikan anda **sehat, bertanggungjawab, berkomunikasi** dan **bekerjasama dalam kelompok**. Kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Perhatikan video tembang macapat pangkur.

3. Catat teks tembang pangkur, kemudian carilah guru gatra, guru lagu, dan guru wilangan.
4. Analisis isi yang terkandung dalam tembang pangkur dengan cara mengartikan kata sulit
5. Sajikan tembang macapat pangkur dengan **tema kesehatan**.

Lembar Kerja Siswa

Pangkur

*Sekar pangkur kang winarna
Lelabuhan kang kanggo wong aurip
Aja lali budaya
Prayoga kawruhana
Adat waton puniku dipunkadulu
Miwah tradisi nyadran*

No.	Tembang macapat pangkur	Pathokan
1	Guru gatra	
2	Guru lagu	
3	Guru wilangan	

Ringkasan isi tembang macapat pangkur	
---------------------------------------	-------------------------

Lampiran 2 : Rubrik Pengamatan dan Refleksi

A. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Pengamatan Serat Wulangreh Pupuh Pangkur

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4

Produk				
Kerja sama				
Tanggung jawab				
Ketelitian				
Presentasi				

B. Refleksi

1. Refleksi pemahaman materi

Yang sudah saya pelajari pada materi ini adalah

.....

Hal baru yang saya pelajari dalam materi ini adalah

.....

2. Refleksi proses belajar

Lingkaran pada angka di bawah ini yang menandakan kesungguhan belajar kamu.

Tidak Belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Belajar dengan sungguh-sungguh
---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------------------------

3. Refleksi sikap

Beri tanda pada kolom angka di bawah ini yang sesuai dengan sikap kamu selama pembelajaran kesungguhan belajar kamu!

Sikap	1	2	3	4
Kerja sama				
Teliti				
Tanggung jawab				
Komunikasi				
Berani berpendapat				
Menghargai teman				

BAHAN BACAAN GURU

A. Serat Wulangreh

Serat wulangreh kaanggit dening Paku Buwono IV. Panjenengane luwih kawentar kanthi asma Sunan Bagus amarga panjenengane pancen kagungan praupan kang bagus, cakrik. Ing yuswa

kang isih timur yaiku yuswa 19 tahun, panjenengane wis dadi ratu ing Kraton Surakarta Hadiningrat wiwit tahun 1768 nganti tekan 1820.

Ing serat wulangreh diandharake pamulang yaiku bab tata pamarentah kang sinergi utawa selaras karo babagan tata tulis, budaya, literasi kang isi piwulang kepiye carane urip ing kulawarga masyarakat, kanthi tentrem bisa urip bebarengan lan tetep ngabekti mring Gusti.

B. Pupuh Pangkur

*Sekar Pangkur kang Winarna,
Lelabuhan kang kangge wong aurip,
Ala lan becik punika,
Prayoga kawruhana,
Adat waton punika dipun kadulu,
Miwah ingkang tatakrama,
Den kaesthi siyang ratri*

Pupuh iki isine bab tata krama, mbedakake ala lan becik sarta cara ndeleng wataking manungsa. Manungsa kudu nduweni karakter kang becik sajroning urip

Glosarium

Aurip	Urip (Hidup) dalam keadaan masih bernafas
Adat	Pakulinan (kebiasaan) yang sering dilakukan oleh manusia
Den	Di
Kadulu	Ditindhakake (Diterapkan) dalam kehidupan sehari-hari
Kaesthi	Awujud (berupa)
Kawruhana	Mangertenana (ketahui)
Lelabuhan	Pengabdian seseorang kepada Tuhan maupun bangsa dan negara
Miwah	Uga (juga)
Ratri	Wengi (malam)
Winarna	Dicritakake (Diceritakan)

Daftar Pustaka

Harjawiyan, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Kanisius: Yogyakarta

Janur Kuning. 2020. Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur. <https://youtu.be/vr5jPse51ek>.
(Diakses 30 Juli 2021)

Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Jawa Tengah

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Tangen

Sragen, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Tri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710223 199412 2 002

Yuliningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. -